**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan analisis teks pidato terakhir Susilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden Republik Indonesia Periode 2009-2014 menggunakan analisis teks model Teun A. van Dijk, sebagai berikut:

1. Struktur makro dalam teks pidato Susilo Bambang Yudhoyono sangat menonjolkan sisi keberhasilan yang telah dilakukan oleh SBY selaku Presiden RI. Hal tersebut terlihat dari ciri kebahasaan dari beberapa topik yang dibangun dalam teks pidato yang sering diawali dengan pernyataan pencapaian yang telah dilakukan selama 10 tahun menjadi orang nomor satu di Indonesia. Dukungan peryataan juga sangat diperkuat dengan beberapa data yang ditampilkan dalam teks pidato.
2. Superstruktur pada teks pidato yakni membangun skema teks yang dimulai dari permbahasan demokrasi, politik, hukum, ekonomi, pendidikan, kesehatan, kesejahteraan rakyat, dan terakir peran Indonesia di dunia. Peneliti menyimpulkan bahwa susunan teks ini dibangun bukan semata terjadi tanpa kepentingan. Akan tetapi alur dari struktur yang dibentuk disesuaikan dengan tingkat pencapaian dan kondisi yang sementara dihadapi oleh Indonesia. Maka dari itu, penempatan bahasan dalam teks pidato sangat diperhatikan untuk membentuk opini pembaca agar mengikuti alur berpikir pembuat teks.

113

1. Stuktur mikro dalam teks pidato yang diteliti menyangkut empat unsur yakni semantik, sintaksis, stilistik dan retoris. Pada tinjauan semantik, peneliti berkesimpulan bahwa makna dalam teks pidato yang dihadirkan lebih banyak yang menguntungkan Susilo Bambang Yudhoyono. Hal tersebut ditemukan dari latar dan detil yang disampaikan dalam teks pidato tersebut. Begitu pula dengan sintaksis. Bentuk-bentuk kalimat yang dibuat sangat berperan dalam memberi pemaknaan yang baik kepada pembuat teks. Dari bentuk kalimat, koherensi hingga kata ganti yang digunakan oleh pembuat teks tersusun dengan baik. Sementara dari tinjauan stilistik yang menekankan pada elemen leksikon, pembuat teks dinilai berhasil mengungkap beberapa hal dengan menggunakan kata yang lain dengan memberi kesan yang berbeda kepada pembaca. Sama halnya dengan unsur retoris. Elemen metafora yang menjadi titik fokus pada unsur retoris digunakan oleh pembuat teks dengan baik. Ungkapan dan pengandaian yang digunakan begitu kuat dalam argumentasi yang dibangun dalam teks pidato
2. **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Teks pidato tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia itu berbasis teks dan pidato tergolong dalam teks eksposisi. Dalam kurikulum juga menjelaskan tentang bagaimana pentingnya seorang pendidik untuk menghadirkan media dalam mengekslorasi sebuah pembelajaran agar siswa atau peserta didik tidak jenuh terhadap bahan ajar.
2. Peneliti begitu menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhya optimal. Hal itu dikarenakan, peneliti masih banyak menggunakan interpretasi pribadi dalam melakukan analisis pidato tersebut. Untuk itu, peneliti menyarankan untuk peneliti berikutnya, penelitian ini dapat secara langsung diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas agar lebih objektif.
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian lanjutan, bagi yang ingin melanjutkan agar lebih memperhatikan bahasa secara lebih cermat dan kalau perlu meggunakan beberapa pakar linguis untuk lebih memperkuat hasil penelitian yang disajikan.